

Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Abdi Setya Perkasa Surabaya

Helko Prasetyo,¹⁾Sulistiowati,²⁾Ignatius Adrian³⁾

S1/Jurusan Sistem Informasi

Fakultas Teknologi dan Informatika

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)tyo.interisti@gmail.com, 2)sulistiowati@stikom.edu, 3)ignatius@stikom.edu

Abstract: *Cooperative Abdi Setya Perkasa which are cooperatives engaged in savings and loans that aim to provide loans to its members in the city of Surabaya. Business processes that occur at this time, the cooperative is still doing records and bookkeeping that makes stacking books and the search data is very old and has not also occur due to missing data book can not be found. Based on the above, the loan management application built which aims to address this data against loss and long to look. The method used to design this loan management application is Waterfall Model. Application management throughout the data shown is borrowing and repayment. The trial results of these applications can display information related to the borrowing member data, data members who pay according to the selected period, as well as proof of payment and the loan is printed and stored in the application management of loans to cooperatives abdi setya perkasa of Surabaya.*

Keywords: *Loans Management, Abdi Setya Perkasa Cooperative.*

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang bersatu secara sukarela dan otonom dalam rangka mencukupi kebutuhan dan aspirasi sosial, ekonomi dan budaya secara bersama melalui usaha yang dimiliki bersama dan dikelola secara demokratis (Faedlulloh, 2009). Salah satunya adalah Koperasi Abdi Setya Perkasa yang merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang bertujuan untuk memberikan pinjaman kepada para anggotanya di kota Surabaya. Alur bisnis yang digambarkan pada gambar 1 yaitu dimulai dari anggota mengisi formulir pengajuan pinjaman kemudian anggota memberikan formulir yang telah terisi tersebut ke bagian administrasi. Bagian administrasi akan mengecek apakah anggota sudah terdaftar atau belum. Jika anggota tersebut belum terdaftar, bagian administrasi akan mengembalikan formulir dan memberikan form pendaftaran anggota untuk diisi. Setelah anggota tersebut telah terdaftar, maka anggota kembali memberikan form pengajuan pinjaman ke bagian administrasi.

Bagian administrasi akan membuatkan formulir prasyarat pengajuan pinjaman untuk diisi anggota. Setelah anggota selesai mengisi form, maka formulir tersebut diserahkan kembali ke bagian administrasi. Setelah itu

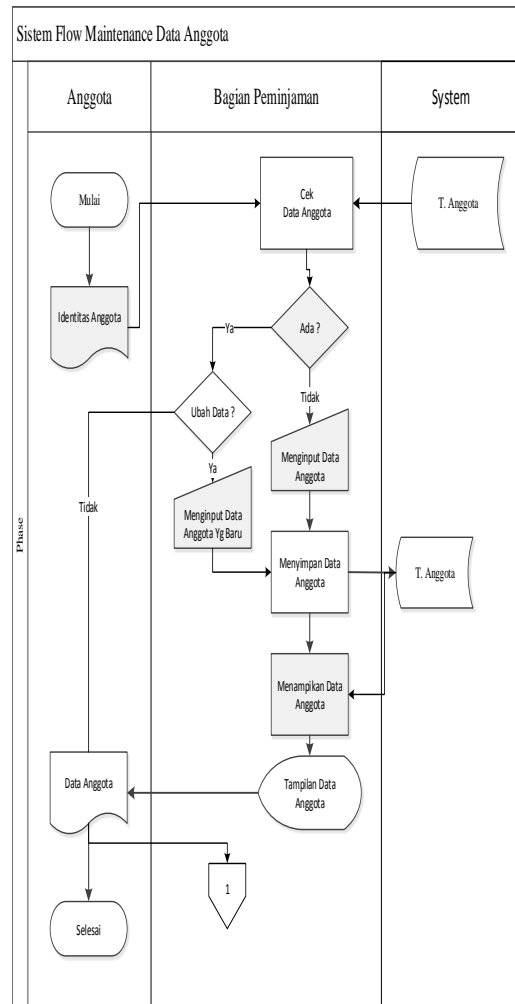
bagian administrasi menyerahkan formulir prasyarat ke staf pinjaman untuk kemudian dicek apakah ada tanggungan atau tidak. Jika terbukti anggota memiliki tanggungan maka pegawai akan mengembalikan formulir ke bagian administrasi untuk dikembalikan ke anggota. Jika tidak ada tanggungan, maka staf pinjaman akan memberikan form ke bagian administrasi untuk mendapatkan buku angsuran pinjaman dan uang pinjaman ke anggota. Pada saat pembayaran anggota menyerahkan buku angsuran pinjaman dan uang ke bagian administrasi, bagian administrasi mengecek pembayaran anggota tersebut untuk angsuran yang berlangsung. Jika memiliki keterlambatan pembayaran sebelumnya anggota membayar angsuran terlambat dan bulan yang berlangsung.

perancangan sistem. Perancangan sistem ini bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional, menggambarkan aliran data dan alur sistem, dan sebagai tahap persiapan sebelum implementasi sistem. Perancangan sistem ini diharapkan dapat merancang dan mendesain sistem dengan baik, yang isinya meliputi langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Langkah-langkah operasi dalam perancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

- A. *System Flow.*
- B. *Diagram HIPO (Hirarchy Input Process Output).*
- C. *Data Flow Diagram (DFD),* yang didalamnya terdapat : *context diagram, DFD Level 0,* dan *DFD Level 1.*
- D. *Entity Relationship Diagram (ERD),* yang didalamnya meliputi : *Conceptual Data Model (CDM),* dan *Physical Data Model (PDM).*
- E. *Data Dictionary.*
- F. *Desain Input Output.*

Sistem pengelolaan pinjaman yang akan dibuat dapat membantu tugas manajer dalam melihat data-data laporan keseluruhan anggota yang meminjam serta membantu staff dalam hal pengelolaan pinjaman.

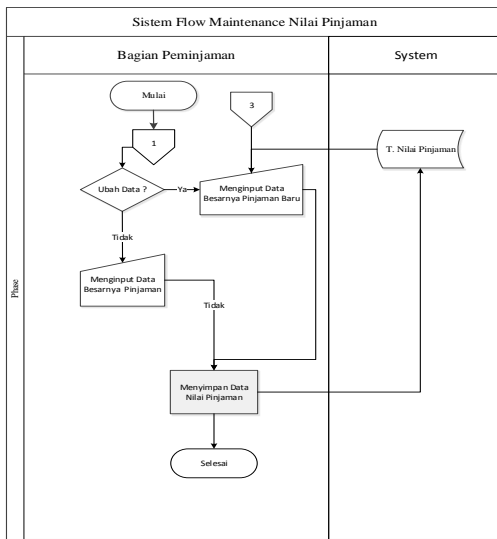
A.1 System Flow Maintenance Data Anggota



Gambar 2 System Flow Maintenance Data Anggota

System Flow Maintenance Data Anggota adalah salah satu master yang ada dalam proses perancangan aplikasi pengelolaan pinjaman. Dalam proses maintenance data anggota terdapat 1 tabel yaitu tabel anggota.

A.2 System Flow Maintenance Nilai Pinjaman



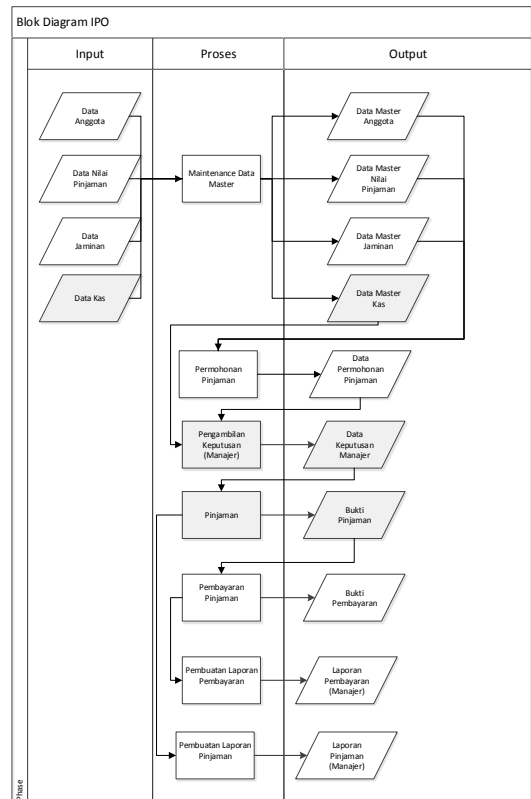
Gambar 3 System Flow Maintenance Nilai Pinjaman

Penjelasan dari System Flow Maintenance data nilai pinjaman adalah sebagai berikut : Bagian peminjaman akan mendapatkan data dari proses sebelumnya yaitu nomor dan nama anggota. Kemudian bagian peminjaman akan menginputkan data nilai pinjaman baru dan akan disimpan ke tabel nilai pinjaman.

Apabila data diubah karena nilai pinjaman tidak disetujui maka bagian peminjaman akan memasukkan data nilai pinjaman baru untuk diubah

Block Diagram

Blok Diagram IPO dimulai dari data anggota, data nilai pinjaman, data jaminan dan data kas diproses dengan proses maintenance data master. Proses tersebut akan menghasilkan output 4 Data Master. Kemudian data master anggota, nilai pinjaman dan jaminan digunakan dalam proses berikutnya yaitu proses permohonan pinjaman

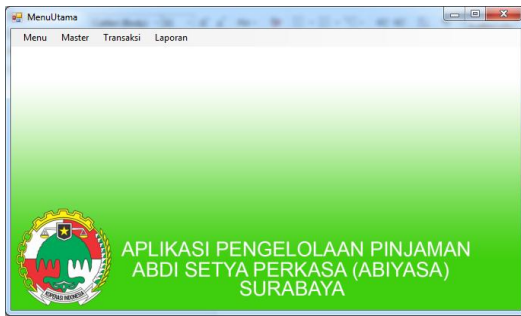


Gambar 4. Block Diagram IPO

. Hasil dari proses permohonan adalah data permohonan pinjaman. Data permohonan pinjaman tersebut akan dibutuhkan untuk proses berikutnya yaitu proses keputusan manajer, selain data kas juga dibutuhkan dalam proses ini. Proses keputusan akan menghasilkan data keputusan yang dipakai proses pinjaman dan akan menghasilkan output bukti pinjaman. Setelah mendapatkan bukti pinjaman bisa menjalankan proses pembayaran dan mendapatkan bukti pembayaran, Selain itu ada pembuatan laporan pembayaran dan pinjaman yang menghasilkan output laporan pembayaran dan laporan pinjaman.

Context Diagram

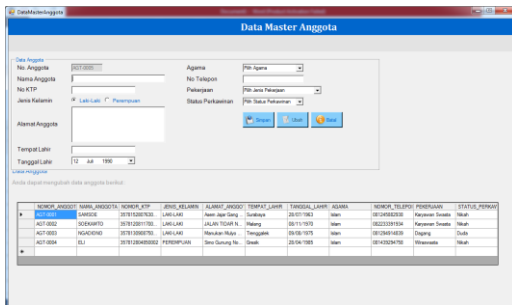
Context Diagram merupakan diagram pertama dalam rangkaian DFD yang menunjukkan entitas-entitas yang berhubungan dengan sistem. Diagram ini juga akan menggambarkan secara umum tentang input-



Gambar 8. Tampilan Form Utama

Form Data Master

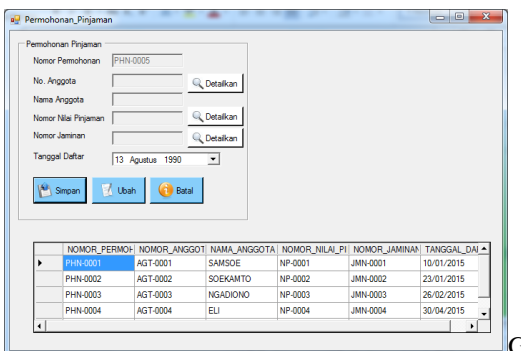
Form Data master adalah inputan awal form untuk memasukkan data dari dokumen prasyarat pinjaman.



Gambar 9. Tampilan Form Data Master

Form Transaksi

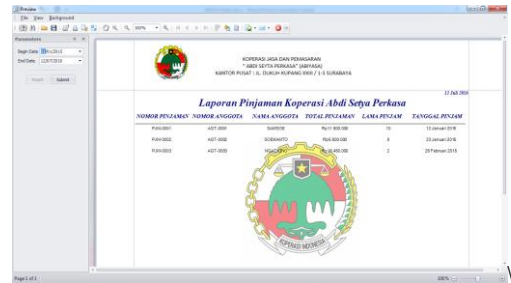
Form Transaksi adalah *Generate* dari data master dan akan dilakukan proses transaksi (Pinjaman dan Pembayaran)



Gambar 10. Tampilan Form Data Transaksi

Form Laporan

Form Laporan adalah transaksi yang akan di dokumenkan ataupun dipilih dengan parameter untuk mengetahui data yang telah tercatat di transaksi (Pinjaman dan Pembayaran)



Gambar 11. Tampilan Form Laporan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil implementasi dan menjawab dari permasalahan di Koperasi Abdi Setya Perkasa adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat dapat membantu pemilik dalam menentukan persetujuan pinjaman anggota sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan penentuan pinjamannya.
2. Sistem dapat menghasilkan laporan pembayaran dan pinjaman per anggota berdasarkan tahun dan bulan yang dikehendaki oleh manajer dan dapat mencetak bukti pembayaran dan pinjaman untuk masing – masing anggota.
3. Sistem dapat menyimpan data nilai pinjaman dan jaminan masing – masing anggota yang dapat dijadikan pedoman untuk penentuan pemberian pinjaman dan pengambilan keputusan.
4. Sistem dapat memberikan informasi secara detail mengenai data anggota, data pembayaran, dan data pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

Faedlulloh, Dodi. 2009. Koperasi Lembaga Sakti di Era Globalisasi. Volume 1
 Pressman, R. S. 2010 Software Engineering : A Practioner’s Approach. New York: McGraw-Hill.

